

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN CALON PENERIMA
BEASISWA BAZNAS KABUPATEN ASAHAN**

**Suci Ramadhani^{1*}, Isma Auli Mahrani², Ryandini Dwi Agusti³,
Riri Khairunnisa⁴, Neni Mulyani⁵**

^{1,2,3,4,5}Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

Email: nenimulyani@royal.ac.id

Abstract: Poverty is a serious problem in developing countries, including Indonesia, which has an impact on limited access to education. To address this issue, BAZNAS (National Amil Zakat Agency) is present as a zakat management institution that aims to alleviate poverty through programs such as scholarships. However, in practice, there are obstacles in the effectiveness and efficiency of the process of data collection and input of scholarship recipients' files. This study aims to develop a design of an information system for data collection of scholarship recipients at BAZNAS Kabupaten Asahan to assist in the data collection and input process of scholarship recipients' files. This system uses MySQL database and PHP programming through visual studio code software, and functions as a recommendation tool in the data collection of scholarship recipients. With this information system, it is expected to help BAZNAS in improving the accuracy and efficiency of the data collection and input process of scholarship recipients' files, so that the scholarship program can be more targeted and have a greater impact in efforts to alleviate poverty through education.

Keywords: baznas; scholarship; poverty

Abstrak: Kemiskinan merupakan permasalahan serius di negara berkembang, termasuk Indonesia, yang berdampak pada keterbatasan akses pendidikan. Untuk mengatasi hal ini, lembaga BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) hadir sebagai lembaga pengelola zakat yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui program-program seperti beasiswa. Namun, dalam praktiknya, terdapat kendala dalam efektivitas dan efisiensi dalam proses pendataan dan penginputan berkas calon penerima beasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah perancangan sistem informasi pendataan calon penerima beasiswa pada BAZNAS Kabupaten Asahan guna membantu proses pendataan dan penginputan berkas dari para calon penerima beasiswa. Sistem ini menggunakan database MySQL dan pemrograman php melalui software visual studio code, serta berfungsi sebagai alat rekomendasi dalam pendataan calon penerima beasiswa. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu pihak BAZNAS dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses pendataan serta penginputan berkas calon penerima beasiswa, sehingga program beasiswa dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih besar dalam upaya mengentaskan kemiskinan melalui pendidikan.

Kata Kunci: baznas; beasiswa; kemiskinan.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan tantangan yang persisten di negara-negara berkembang, yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi dan keterbatasan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Salah satu dampak yang signifikan dari kemiskinan adalah sulitnya akses pendidikan bagi anak-anak dan orang dewasa yang berasal dari lapisan masyarakat yang kurang mampu [1]. Di Indonesia, lingkaran kemiskinan sering kali dipicu oleh kesulitan masyarakat miskin dalam mengumpulkan modal yang cukup untuk mendanai pendidikan mereka. Namun, pendidikan memiliki peran krusial dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi diri peserta didik [2]. Dalam konteks ini, lembaga BAZNAS memiliki peran penting dalam membantu mengatasi masalah kemiskinan dengan menyediakan bantuan finansial kepada mereka yang membutuhkan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, melalui dukungan dan upaya dari lembaga seperti BAZNAS, diharapkan kemiskinan dapat dikurangi dan akses pendidikan dapat diperluas bagi semua lapisan masyarakat.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional dan tempat pengumpulan serta penghimpunan zakat. Bertujuan agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan perekonomian. Sehingga perlu adanya peran zakat secara profesional adil dan rata dalam penyaluran zakat yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah [3]. Badan Amil Zakat Nasional memiliki beberapa program yang salah satu diantaranya adalah program peduli pendidikan yaitu program beasiswa dengan meringankan beban biaya pendidikan

yang bertujuan untuk memberikan bantuan pendidikan yang bersumber dari dana zakat. Peran serta zakat untuk membiayai pendidikan sangat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia [3].

BAZNAS Kabupaten Asahan memiliki beberapa kriteria dalam memilih penerima beasiswa, yang meliputi evaluasi penghasilan dan jumlah tanggungan orang tua, pencapaian akademik, catatan nilai, dan status tempat tinggal. Penyaluran beasiswa kuliah dilakukan setiap pergantian semester, dengan biaya yang ditanggung oleh BAZNAS sebesar Rp. 5.000.000 per mahasiswa per semester. Sejak tahun 2019, BAZNAS telah memberikan dukungan kepada 24 mahasiswa, dengan 4 di antaranya berhasil menyelesaikan pendidikan Strata - 1. Berkaitan dengan informasi yang telah didapat oleh para calon mahasiswa membuat mereka tertarik untuk mendapatkan beasiswa tersebut [4]. Sehingga mereka berbondong-bondong memasukkan dan mengajukan berkas persyaratan yang telah dipenuhi ke kantor BAZNAS. Namun BAZNAS hanya memiliki kuota penerima bantuan beasiswa sebanyak 25 orang, tetapi pihak kantor tidak membatasi bagi siswa yang ingin mendaftar.

Dengan itu, permasalahan yang sering dijumpai oleh pihak kantor dan Siswa ialah kurangnya keefektifan dan efisiensi dalam pemberkasan seperti waktu dalam persiapan dan pengantaran berkas, mengurangi penumpukan berkas, hilangnya berkas, dsb. Tujuan dari penelitian ini merancang sistem informasi yang dapat digunakan untuk mendata calon penerima beasiswa di kantor BAZNAS Kabupaten Asahan. Sistem ini diharapkan dapat membantu BAZNAS dalam proses pendataan dan penginputan berkas dari siswa sehingga hasilnya menjadi lebih akurat. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan *database* MySQL dan pemrograman php. Selain itu, sistem ini juga berperan sebagai alat rekomendasi bagi BAZNAS Kabupaten Asahan dalam proses pendataan calon penerima beasiswa.

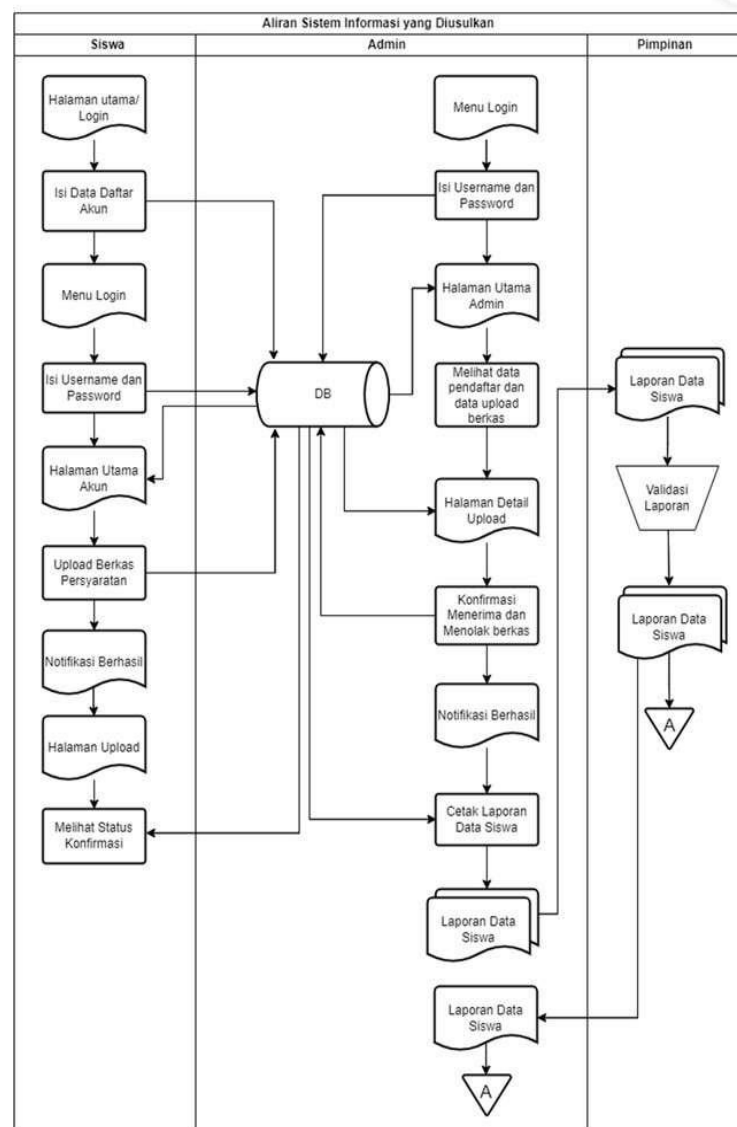
METODE

Analisis sistem usulan suatu kegiatan mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau kasus yang terjadi dan proses organisasional kompleks dimana sistem informasi berbasis komputer di implementasikan [5]. Perbedaan antara sistem yang lama dan yang baru adalah proses pendataan berkas, sistem yang lama dilakukan mencatat di dalam sebuah buku besar sementara sistem yang baru dicatat dan disimpan dalam sebuah database.

Berikut langkah – langkah dan analisis dan perancangan pendataan berkas yang akan diusulkan yaitu, Siswa dan admin akan ditampilkan halaman utama dari website BAZNAS Kab.Asahan terlebih dahulu. Kemudian siswa dan admin klik *login* pada halaman utama. Siswa akan ditampilkan halaman menu daftar/*login* pada *website*. Selanjutnya, admin akan ditampilkan halaman *login* pada *website*. Kemudian siswa mengisi daftar data akun sesuai dengan yang sudah tertera form formnya pada halaman daftar akun. Siswa akan ditampilkan halaman menu *login* jika sudah daftar akun. Website akan menampilkan masing – masing halaman siswa dan admin jika sudah login. Kemudian siswa mengupload berkas persyaratan yang sudah disiapkan sebelumnya. Website akan menampilkan notifikasi berhasil pada *website*. Lalu website akan menampilkan halaman upload siswa. Kemudian siswa akan melihat status konfirmasi pada halaman konfirmasi. Setelah itu admin akan melihat data siswa pada halaman data siswa.

Admin melihat data yang sudah siswa upload dihalaman upload berkas. Kemudian admin akan melihat halaman detail upload pada halaman detail upload. Setelah itu admin akan mengkonfirmasi menerima atau menolak berkas siswa. Website akan menampilkan notifikasi

berhasil. Setelah notifikasi website akan menampilkan halaman upload. Kemudian admin akan mencetak laporan data siswa. Setelah laporan data siswa berhasil di cetak admin akan menyerahkan laporan tersebut kepada pimpinan. Kemudian pimpinan akan memvalidasi laporan tersebut. Setelah laporan divalidasi akan diserahkan kembali kepada admin. Kemudian admin dan pimpinan masing – masing mengarsipkan laporandata siswa.



Gambar 1. Aliran sistem informasi diusulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman Admin

Setelah admin berhasil masuk ke dalam sistem, admin akan ditampilkan halaman awal admin. Halaman ini menampilkan menu-menu yang dapat diakses oleh admin. Hasil implementasi halaman admin dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan menu admin

Halaman Siswa

Setelah siswa berhasil masuk ke dalam sistem, Siswa akan ditampilkan halaman awal siswa. Halaman ini menampilkan menu-menu yang dapat diakses oleh siswa. Hasil implementasi halaman siswa dapat dilihat pada gambar 3.

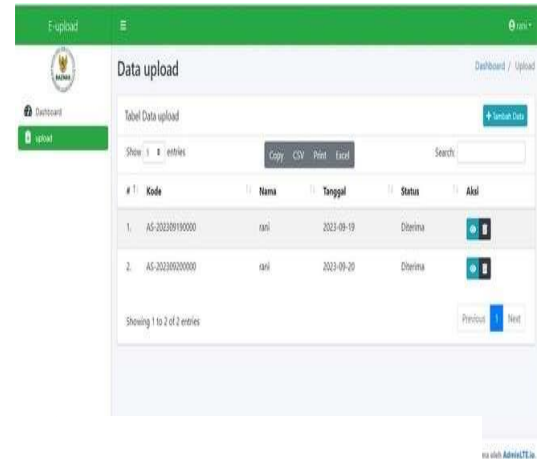


Gambar 3. Tampilan menu Siswa

Halaman Data Upload Berkas Siswa

Pada menu ini menampilkan data upload berkas Siswa yang telah diunggah oleh siswa ke sistem dan dapat dilihat oleh masing-masing akun siswa. Hasil dari implementasi

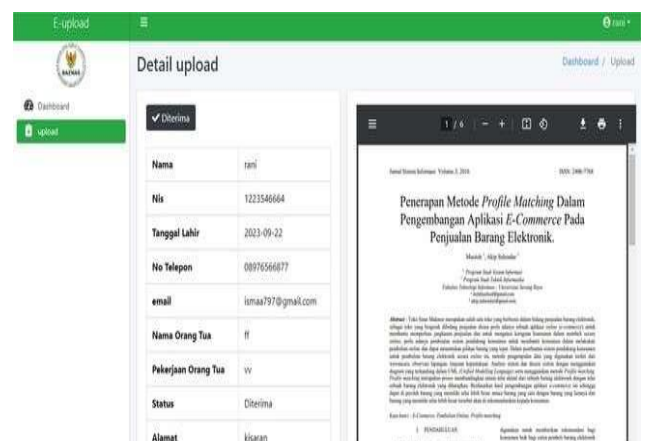
halaman data upload berkas siswa dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Data Berkas Yang Sudah Di Upload

Halaman Detail Upload Siswa

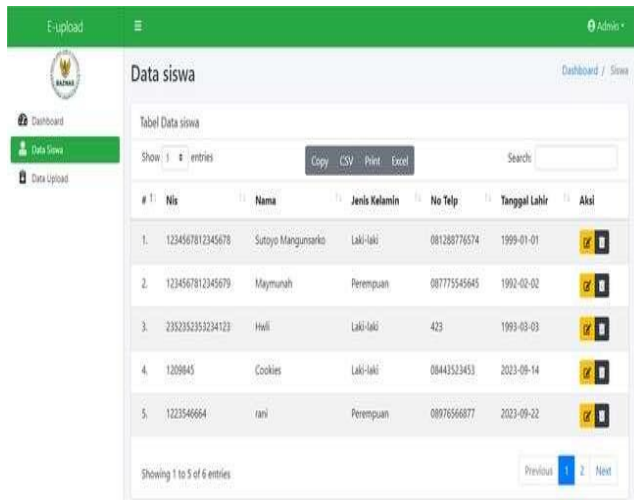
Pada menu ini menampilkan data detail upload berkas Siswa yang telah diunggah dan status konfirmasi Siswa yang dapat dilihat oleh masing-masing akun siswa. Hasil dari implementasi halaman data upload berkas siswa dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Detail Data Yang Sudah Di Upload

Halaman Mengelola Data Siswa

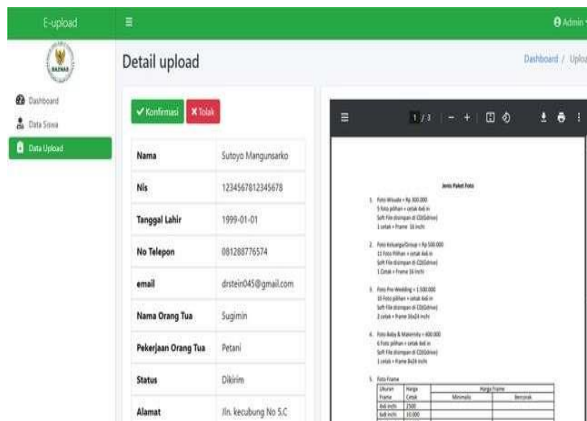
Pada menu ini menampilkan data siswa yang telah mendaftar ke sistem sebagai calon penerima beasiswa. Hasil dari implementasi halaman data upload berkas siswa dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Data Siswa Yang Dikelola

Halaman Detail Upload dan Konfirmasi Berkas

Pada halaman ini menampilkan detail data Siswa yang telah diupload oleh siswa ke sistem dan tampilan konfirmasi Siswa. Hasil dari implementasi halaman data upload berkas siswa dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Upload Dan Konfirmasi

Halaman Utama Website

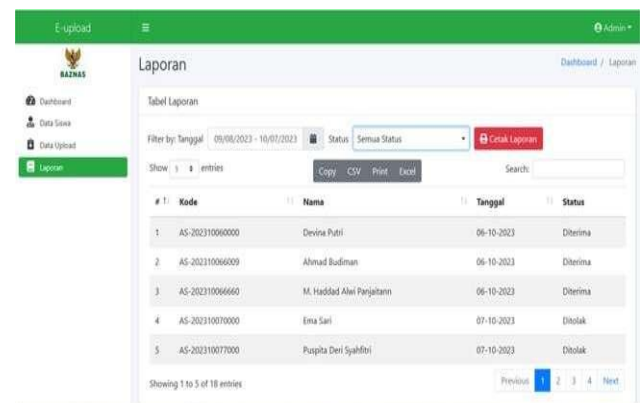
Pada halaman ini menampilkan halaman utama pada website pendataan beasiswa. Hasil dari implementasi halaman utama dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman utama siswa

Halaman Laporan

Pada halaman ini menampilkan laporan pada website pendataan beasiswa. Hasil dari implementasi halaman laporan dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Upload Dan Konfirmasi

Halaman Cetak Laporan

Pada halaman ini menampilkan cetak laporan pada website pendataan beasiswa. Hasil dari implementasi halaman cetak laporan dapat dilihat pada gambar 10.



No Urut	Nama Siswa	Tanggal Pengajuan	Status
AB.0231000001	Diana Putri	08-10-2023	Dinema
AB.0231000002	Amal Badriani	08-10-2023	Dinema
AB.0231000003	N. Hanaul And Prita	08-10-2023	Dinema
AB.0231000004	Ara Arika	07-10-2023	Dinema
AB.0231000005	Angga Rahmadani	07-10-2023	Dinema
AB.0231000006	Nurul Nurani	07-10-2023	Dinema
AB.0231000007	Aditya Prita Rizki	07-10-2023	Dinema
AB.0231000008	Rahmaul	07-10-2023	Dinema
AB.0231000009	Agustina Lailani	07-10-2023	Dinema
AB.0231000010	Rizkiyul	07-10-2023	Dinema

Gambar 10. Laporan Yang Sudah Tercetak

SIMPULAN

Dengan adopsi sistem komputerisasi, proses pendataan berkas calon penerima beasiswa menjadi lebih simpel. Sebelumnya, data disimpan dalam berkas hardcopy di lemari khusus dengan map, tetapi dengan sistem ini, data disusun secara teratur dalam database sehingga risiko kehilangan data dapat diminimalkan. Keamanan data dari proses pencatatan yang sebelumnya dicatat dalam buku besar menjadi lebih terjamin setelah beralih ke sistem komputerisasi. Selain itu, data menjadi lebih mudah diakses ketika diperlukan untuk membuat laporan atau melakukan pengecekan data. Sistem ini dapat meningkatkan kinerja para staff terkait pada kantor Baznas Kab. Asahan dengan memberikan kemudahan dalam pengecekan, penerimaan serta penyimpanan berkas. Sistem ini juga lebih memudahkan Siswa beasiswa dalam menyerahkan berkas, penyerahan yang sebelumnya siswa harus menyerahkan berkas langsung ke kantor Baznas Kab. Asahan maka dengan sistem ini siswa hanya perlu mengupload data melalui sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. F. Lamaile, “Pengaruh Pertumbuhan Umkm, Indeks Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di 5 Negara Asean,” *J-Rema*, vol. 1, no. 3, p. 38, 2022, doi: 10.25170/jrema.v1i3.4593.
- [2] O. Rambung, Sion, Bungamawelona, Y. Puang, and S. Salenda, “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi,” *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 598–612, 2023.
- [3] N. Awwalunnisa, “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat,” *Iqtishaduna*, vol. 12, no. 1, pp. 29–47, 2021, doi: 10.20414/iqtishaduna.v12i1.3283.
- [4] D. Agustini, M. Farida, M. Sari, and M. E. Rosadi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Beasiswa (Studi Kasus: Uniska Mab Banjarmasin),” *Technol. J. Ilm.*, vol. 13, no. 3, p. 270, 2022, doi: 10.31602/tji.v13i3.7558.
- [5] S. Ernawati, “Analisa Pieces Untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Persediaan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Sartika Bogor,” *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 18–28, 2020, doi: 10.31294/evolusi.v8i1.7386.